

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, termasuk juga dalam dunia keuangan. *Financial Technology (fintech)* muncul dan berkembang seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dengan tuntutan hidup yang serba cepat. Penggunaan fintech dapat lebih memaksimalkan pelayanan produk keuangan diantaranya sistem penyimpanan, investasi, pembayaran dan transaksi jual beli menjadi lebih efektif dan efisien. Industri fintech di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat sejak 2018. Dengan Berkembangnya Fintech di Indonesia maka pemerintah harus merespon dengan memberikan regulasi dan payung hukum yang semakin memberikan kepastian bagi industri, hingga tingkat literasi keuangan yang semakin baik (Kristianti et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga turut melakukan inovasi dalam segikeuangan digital (*financial digital*). Perkembangannya meliputi system keuangan dan pembayaran. Perkembangan alat transaksi digital sangatlah pesat mulai dari uang kertas, logam dengan sekarang yang terbaru uang digital. Banyak model bisnis yang memanfaatkan *fintech*. Salah satunya adalah pembayaran elektronik, menciptakan dompet digital yang memudahkan masyarakat untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi keuangan.

Industri perbankan merupakan sektor yang banyak menarik perhatian masyarakat, baik itu masyarakat pada umumnya maupun masyarakat yang sebagian besar ada di dunia bisnis. Berbagai macam transaksi keuangan yang melibatkan pihak perbankan menjadi bagian yang tidak

terpisahkan dari transaksi finansial. Fitur transaksi keuangan yang ada di perbankan menjadikan hal yang menarik bagi pengguna transaksi keuangan. Fitur transaksi keuangan berbasis digital banyak dipergunakan oleh nasabah dalam transaksi pembayaran baik itu transfer, pembayaran, kredit, maupun pembelian produk ataupun transaksi keuangan lainnya. Berbagai fitur transaksi keuangan berbasis digital tersebut tidak terlepas dari bank umum milik negara yang sebagian besar nasabahnya melakukan transaksi keuangan berbasis digital tersebut. Internet sudah mengubah dan menjadi dimensi persaingan di berbagai sektor keuangan dan perbankan, setelah adanya ATM dan phone banking dimana ini menjadi awal dari keuangan berbasis elektronik, dalam meningkatkan adopsi penggunaan internet telah menjadikan saluran distribusi terbaru baru didalam sektor keuangan dan perbankan yaitu online banking (Syahputra & Suparno, 2022).

Allen et al., (2002) mendefinisikan E-finance adalah alat penyaluran layanan pasar keuangan dan perbankan yang menggunakan elektronik dan komputerisasi. Layanan ini dapat disediakan oleh macam – macam bank yang mempunyai kantor fisik serta menciptakan sebuah situs web dan menyediakan pelayanan melalui itu atau pelayanan bisa ditetapkan melalui bank virtual. Internet dapat digunakan sebagai bagian dari saluran yang strategis dan diferensiasi produk jasa keuangan yang berbiaya rendah seperti halnya kartu kredit.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12 /POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, dimana pengertian digital banking adalah pelayanan bagi perbankan elektronik yang dikembangkan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani dan memberikan informasi kepada nasabah secara lebih mudah, cepath, dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience), serta dapat dijalankan dengan mandiri sepenuhnya oleh pihak nasabah, dengan memperhatikan aspek berbagai pengamanan.

Jumlah Bank digital yang ada di Indonesia berdasarkan data yang di dapatkan sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Daftar Bank Digital Indonesia**

No.	Nama Bank
1.	BCA
2.	BRI
3.	BNI
4.	MANDIRI
5	BJB

Fitur transaksi finansial yang banyak digunakan oleh masyarakat seperti SMS Banking, *Mobile Banking* dan *Internet Banking* Berdasarkan data yang didapatkan seperti yang tergambar di bawah ini:

**Tabel 1. 2 Jumlah Nilai Transaksi Atas Digital Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018-2022**

No.	Tahun	<i>Internet Banking</i>	<i>SMS/Mobile Banking</i>
1.	2018	20.241.523.000	2.328.703.000
2.	2019	23.764.896.000	3.522.491.000
3.	2020	22.585.573.000	4.770.122.000
4.	2021	33.089.392.000	7.730.865.000
5	2022	42.550.582.000	9.995.239.000

Sumber data : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel di atas adalah jumlah nilai transaksi digital banking yang ada di Indonesia terdapat peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2022, Dari data tersebut diharapkan mampu meningkat di tahun-tahun yang akan datang sehingga sektor perbankan terus mengalami peningkatan laba perusahaan yang positif dimata investor (Ayuningtyas & Sufina, 2023). Bagi pihak perbankan fitur ini ini diharapkan mampu untuk memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perbankan khususnya Bank umum milik negara.

Di Indonesia dapat kita lihat banyak perbankan yang muncul serta berkembang dalam beberapa tahun belakangan ini, hal ini membuat

tingkat kompetisi yang besar antara kualitas, kinerja, dan harga jasa keuangan di Indonesia terutama halnya untuk bank yang sudah go public untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk dapat mampu bersaing dan berkembang, bank-bank tersebut harus dapat meningkatkan pertumbuhan yang cepat dan kontinyu dalam sektor informasi dan telekomunikasi yang mendorong pengenalan layanan elektronik dalam kegiatan perbankan. Perkembangan elektronik yang cukup tajam di Indonesia dapat menjadi acuan bagi pihak perbankan untuk terus mengikuti perkembangan zaman agar para nasabah merasa lebih nyaman dan mudah untuk bertransaksi. Margaretha (2015).

Menurut Harmono (2009) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Tolak ukur Kinerja keuangan yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu proksi untuk melihat kinerja keuangan suatu bank (Purnamasari et al., 2019). ROA sering disebut juga tingkat pengembalian atas investasi yang mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dari pajak, hasil pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba (Fatmawati & Hakim, 2020).

Penelitian ini didukung peneliti sebelumnya (Ketut Tanti Kustina dan Yunike Wulandari Sugiarto, 2020) yang menyatakan bahwa *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan menggunakan ROA.

Berbeda dengan Sinambela et al (2017). dimana hasil yang didapatkan adalah penyediaan layanan digital banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan .

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa masih adanya kesenjangan hasil setiap penelitian terdahulu dan beberapa penelitian yang telah ada hanya menjelaskan aspek keuangan tanpa melihat adanya faktor lain yang mendukung peningkatan nilai perusahaan, maka dari itu peneliti memilih judul “ **Pengaruh internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja keuangan perbankan**” guna untuk melakukan penelitian kembali.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja keuangan ?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang Lingkup Subjek yang di teliti adalah Nilai perusahaan Perbankan
2. Ruang Lingkup Objek yang di teliti ialah bank konvensional yang sudah menggunakan Digital Banking Di Indonesia

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja keuangan
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Kinerja keuangan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat

Penelitian Ini Untuk Menambah wawasan Dan Minat transaksi menggunakan Digital banking

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi-referensi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.